

## ABSTRAK

**Darul Barkah NIM: 1168010052 “Efektivitas Penyerapan Anggaran Pengelolaan Program Inovasi Dan Pembangunan Dan Pemberdayaan Kewilayahan (PIPPK) Di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung Periode 2015/2017”.**

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung No.436/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Bandung Nomor 281 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung menjalankan program PIPPK yang bertujuan untuk mendorong inovasi daerah dan sub-daerah. Sayangnya, rencana PIPPK yang dilaksanakan di seluruh ruas jalan dan kelurahan di Kota Bandung tidak berjalan mulus sesuai dengan tujuan pelaksanaan PIPPK.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penelitian tersebut dinilai sangat efektif serta permasalahan yang diteliti sesuai yaitu fenomena yang sedang terjadi, lebih tepatnya dalam Efektivitas (PIPPK) di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, bahwa efektivitas PIPPK di Kecamatan Ujungberung Kota Bandung Periode 2015-2017. Dari dimensi yang pertama yaitu Pencapaian Tujuan, kesimpulan indikator *pertama*, dari hasil objektif dilapangan bahwa sanya yang dianggap sebagai prestasi yaitu oleh pelaksana dalam hal ini team yang dibentuk oleh kecamatan yaitu tercapainya tujuan dan sasaran dari program PIPPK. Sedangkan untuk indikator *kedua* dari wawancara yang dilakukan terhadap tiga informan peneliti mengambil kesimpulan bahwa prestasi dari program PIPPK ini tidak tercapai seluruhnya.

Kemudian dimensi yang kedua yaitu integrasi, indikator dalam dimensi integrasi adalah sosialisasi mengenai peranan (*role theory*), kita bisa mengambil beberapa helai benang merah sebagaimana keterangan informan pertama yang mengutarakan bahwasanya komunikasi idealnya di operasikan dengan cara selalu melaksanakan rapat koordinasi mengenai sosialisasi, perencanaan maupun pelaksanaan program PIPPK kepada warga melalui lembaga Kemasyarakatan.

Dan dimensi yang terakhir yaitu adaptasi, adaptasi yang terapkan dalam pengelolaan anggaran PIPPK, untuk merealisasikan anggaran tersebut agar menjadi suatu program, dilihat dari kinerja pengelolaan anggaran PIPPK berdasarkan analisis efisiensi belanja di Kecamatan Ujung Berung periode 2015-2017, dari total anggaran sebesar Rp. 6,382,392,467. Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya penyerapan anggaran PIPK di Kecamatan Ujungberung berjalan daengan baik bahkan menunjukkan trend positif yaitu peningkatan penyerapan anggaran meningkat setiap tahun.

**Kata kunci: Efektivitas, PIPPK, Ujungberung**

## ABSTRACT

***Darul Barkah NIM: 1168010052 “Effectiveness of Budget Absorption for Management of Regional Innovation and Development and Empowerment Programs (PIPPK) in Ujung Berung District, Bandung City Period 2015/2017”.***

*Based on Bandung Mayor Regulation No. 436/2015 concerning Amendments to Bandung Mayor Regulation No. 281 of 2015 concerning Implementation of the Bandung City Regional Development and Empowerment Innovation Program. The Bandung City Government runs the PIPPK program which aims to encourage regional and sub-regional innovation. Unfortunately, the PIPPK plan which was implemented in all roads and urban villages in Bandung did not run smoothly in accordance with the objectives of the PIPPK implementation.*

*The method used in this research is a qualitative descriptive study. The author uses a descriptive method, because the research is considered very effective and the problems examined are appropriate, namely the phenomenon that is happening, more precisely in Effectiveness (PIPPK) in Ujung Berung District, Bandung City.*

*Based on the analysis of the results of the study, the effectiveness of PPIP in Ujungberung District, Bandung City for the 2015-2017 period. From the first dimension, namely the achievement of objectives, the conclusion of the first indicator, from the objective results in the field that the only thing that is considered an achievement is by the implementer, in this case the team formed by the sub-district, namely the achievement of the goals and objectives of the PPIP program. As for the second indicator from interviews conducted with three informants, researchers concluded that the achievements of the PPIP program were not fully achieved.*

*Then the second dimension, namely integration, the indicator in the dimension of integration is the socialization of the role (role theory), we can take some common threads as the first informant stated that communication should ideally be operated by always holding coordination meetings regarding socialization, planning and implementation. PIPPK program to citizens through social institutions.*

*And the last dimension is adaptation, adaptation that is applied in PIPPK budget management, to realize the budget so that it becomes a program, seen from the performance of PIPPK budget management based on an analysis of spending efficiency in Ujung Berung District for the 2015-2017 period, from a total budget of Rp. 6,382,392,467. From these data, it can be seen that the PPPK budget absorption in Ujungberung District is going well and even shows a positive trend, namely the increase in budget absorption every year.*

***Keywords: Effectiveness, PPIP, Ujungberung***